

## PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul :

**“PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, STRUKTUR KEPEMILIKAN INTITUSIONAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *EARNINGS MANAGEMENT* PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BEJ PERIODE 2004-2006”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**BAGUS SETIAWAN SHALEH M**

B 200 040 007

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal :

---

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Pembimbing

(Dra. Erma setyawati, Ak, MM)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**(Drs. H. Syamsudin, MM)**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang umum digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, baik pihak eksternal (pemegang saham, kreditor, pemerintah, dan sebagainya) maupun pihak internal (manajemen). Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemakai laporan keuangan agar dapat membantu menerjemahkan aktivitas ekonomi dari suatu perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi penggunanya untuk mengambil keputusan sehingga laporan keuangan harus disajikan dengan benar sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku.

Secara umum laporan keuangan terdiri atas Neraca, Laporan laba rugi, Laporan laba ditahan, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan dan dari laporan keuangan tersebut salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba. Informasi laba membantu pemilik atau pihak lain dalam mengestimasi kekuatan laba untuk menaksir risiko dalam investasi dan kredit.

Pentingnya informasi laba tersebut harus disadari oleh pihak manajemen sebagai pihak penyusun laporan keuangan serta sebagai pihak yang diukur kinerjanya. Dalam penyusunan laporan keuangan, dasar akrual dipilih karena lebih rasional dan adil dalam mencerminkan kondisi keuangan

perusahaan secara riil, namun disisi lain penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Pilihan metode akuntansi yang secara sengaja dipilih oleh manajemen untuk tujuan tertentu dikenal dengan sebutan *Earnings Management*.

Munculnya kesempatan bagi manajemen untuk mendistorsi laba tersebut timbul karena kelemahan yang inheren dalam akuntansi dan adanya informasi lebih yang dimiliki oleh manajer dibandingkan dengan pihak luar. Kelemahan yang inheren dalam akuntansi menurut Worthy (1984) dalam Setiawati dan Na'im (2000) adalah fleksibilitas menghitung angka laba. Fleksibilitas dalam menghitung angka laba disebabkan karena metode akuntansi memberikan peluang bagi manajemen untuk mencatat suatu fakta tertentu dengan cara yang berbeda dan melibatkan subjektivitas dalam menyusun estimasi. Informasi yang relative lebih banyak dimiliki manajer dibandingkan dengan pihak luar dapat memunculkan Asimetri Informasi. Adanya perbedaan informasi mengenai perusahaan antara manajer dan pihak luar tersebut, mustahil bagi pihak luar tersebut mengawasi semua perilaku dan semua keputusan manajer secara detail (Healy dan Palepu, 1993).

Keberadaan asimetri informasi dianggap sebagai penyebab *earnings management*. Richardson dalam Rahmawati dkk (2007) berpendapat bahwa terdapat hubungan yang sistematis antara magnitud asimetri informasi dan tingkat *earnings management*. Fleksibilitas manajemen untuk memanajementi

laba dapat dikurangi dengan menyediakan informasi yang lebih berkualitas bagi pihak luar. Kualitas laporan keuangan akan mencerminkan tingkat *earnings management* .

Setiawati dan Na'im (2000) menyatakan bahwa *earnings management* merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, *earnings management* menambah bias laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa. Oleh karena itu pendeteksian terhadap adanya *earnings management* pada laporan keuangan menjadi perlu untuk dilakukan.

Akuntansi menggunakan dasar akrual, maka penentuan laba juga menggunakan dasar akrual. Pada dasar ini pendapatan dan biaya diakui berdasarkan hak dan kewajibannya bukan pada penerimaan atau pengeluaran kas. Pendapatan dan biaya diakui sekarang meskipun transaksi kas baru terjadi pada periode berikutnya. Dari dasar tersebut maka laba yang dilaporkan terdiri dari dua komponen yaitu: akrual dan kas. Beberapa penelitian terdahulu menggunakan total akrual sebagai proksi dari *earnings management*. Total akrual terdiri dari *discretionary accruals* (dibawah kebijakan manajemen) dan *non discretionary accruals* (tidak dibawah kebijakan manajemen).

Karena pendeteksian terhadap indikasi *earnings management* perlu dilakukan, maka penelitian ini mencoba menganalisis indikasi *earnings management* pada laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan perusahaan publik dengan pertimbangan bahwa perusahaan publik merupakan perusahaan

yang terbuka dan informasi yang diberikan berguna bagi seluruh pihak, sehingga diharapkan dalam penyajian laporan keuangan memberikan informasi yang tidak bias. Pada penelitian ini proksi dari *earnings management* yang digunakan adalah *discretionary accruals* yang menunjukkan bahwa akrual tersebut berada dibawah kebijakan manajemen, artinya dengan sengaja dilakukan oleh pihak manajemen untuk menginformasikan laba.

Di Amerika Serikat, masalah *earnings management* telah menjadi fokus utama dalam beberapa tahun, tidak hanya dalam pendidikan tetapi juga dalam praktik. Tapi di Indonesia terdapat beberapa kekurangan penelitian dalam hal *earnings management*. Inilah mengapa kita mempunyai kepentingan dalam mempelajari *earnings management* di Indonesia. Kita memilih industri perbankan sebagai sampel karena di Indonesia, laporan keuangan bank adalah informasi yang sangat penting dalam evaluasi kinerja bank dan alokasi dana oleh Bank Indonesia.

*Earnings management* sebagai suatu fenomena dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang menjadi pendorong timbulnya fenomena tersebut. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *earnings management*. Watt dan Zimmerman sebagaimana Sugiri (1998) membagi motivasi *earnings management* menjadi 3, yaitu *bonus plan hypothesis*, *debt to equity hypothesis*, dan *political cost hypothesis*.

Dechow, et. al dalam Rahmawati dkk (2007) mengidentifikasi faktor demand for external financing, insider trading, debt, bonus, dan governance structure sebagai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *earnings*

*management*. Selain faktor-faktor tersebut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *earnings management* misalnya, asimetri informasi, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan.

Scott dalam Siregar (2000) bahwa *Earnings management* yang dilakukan perusahaan bersifat efisien (meningkatkan keinformatifan laba dalam mengkomunikasikan informasi privat) dan dapat bersifat oportunistik (manajemen melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya). Apabila *earnings management* bersifat oportunistik, maka informasi laba tersebut dapat menyebabkan pengambilan keputusan investasi yang salah bagi investor. Karena itu perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *earnings management* yang dilakukan oleh perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan Richardson dalam Rahmawati dkk (2007) adalah: dalam Richardson asimetri informasi diukur dengan *bid-ask spread* dan *analyst forecasts dispersion* sedangkan penelitian ini hanya berdasar *bid-ask spread*. Sampel yang digunakan dalam penelitiannya juga berbeda yaitu sampel pada penelitian Richardson adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di NYSE selama periode 1988-1992 dan penutupan perdagangannya adalah pada bulan Juni tiap tahun sedangkan penelitian ini mengambil sampel perusahaan perbankan *go public* yang terdaftar di BEJ selama periode 2004-2006 dan penutupan perdagangannya adalah bulan Desember tiap tahun.

Berdasarkan uraian diatas maka skripsi ini berjudul “Pengaruh Asimetri Informasi, Struktur Kepemilikan Institusional, Struktur kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earnings Management* Pada Perusahaan Perbankan Di BEJ Periode 2004-2006”.

## **B. Perumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : “Apakah terdapat pengaruh antara faktor asimetri informasi, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management*”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Didasari oleh perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor asimetri informasi, struktur kepemilikan institusional, struktur kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap *earnings management* pada perusahaan perbankan *go public* di Indonesia.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan standar akuntansi yang berterima umum, terutama jika

dikaitkan dengan besarnya peluang perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan melakukan manipulasi terhadap data akuntansi.

2. Bagi Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sebagai bahan kajian selaku badan yang kompeten dalam melakukan pengawasan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Indonesia dan lebih tegas dalam memberikan sanksi terhadap perusahaan yang melakukan manipulasi data akuntansi
3. Bagi Investor, sebagai bahan masukan sebelum melakukan investasinya di pasar modal, untuk tidak semata-mata terfokus pada data-data akuntansi yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan, tetapi juga mengetahui angka-angka tersebut diperoleh (interpretasi terhadap laporan keuangan), dan juga faktor lain-lain selain laporan keuangan, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak.
4. Bagi ilmu pengetahuan, khususnya akuntansi keuangan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menjelaskan secara empiris faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktek manipulasi laporan keuangan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I. Pendahuluan**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Tinjauan Pustaka**



Bab ini menjelaskan tinjauan tentang teori akuntansi positif, tinjauan tentang perbankan, tinjauan tentang teori keagenan, tinjauan tentang hubungan keagenan dalam perbankan, tinjauan tentang *earnings management*, tinjauan asimetri informasi dan teori *bid-ask spread*, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan perumusan hipotesis.

### BAB III Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan meliputi ruang lingkup desain penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, sumber data, variabel penelitian dan pengukurannya serta teknik analisis data.

### BAB IV. Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil penelitian meliputi: pengujian asumsi klasik, pengujian hipotesis dan pembahasan.

### BAB V. Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan.